

11/11/86
05/86

17

LAPORAN PENELITIAN

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN
PERGURUAN TINGGI UNIVERSITAS ANDALAS
KONTRAK NO. : 29/PPUA/10/1986

LISTRIK MASUK DESA DI SUMATERA BARAT
DITINJAU DARI SOSIOLOGI EKONOMI

Oleh :
RUSTAM ISMAIL SH
FAK. HUKUM



UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN
PADANG, 1986

LAN
ALAS

B A B . 1

P E N D A H U L U A N

1. Latar Belakang .

Sebelum kita memulai tahapan-tahapan penelitian ini maka terlebih dahulu disampaikan apa yang dimaksudkan dengan listrik. Listrik adalah suatu tenaga besar yang dijalankan oleh manusia dan sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari dan pencarian setiap orang . Oleh sebab itu listrik adalah demikian pentingnya dewasa ini .

Bila dilihat kepada sejarahnya listrik adalah suatu tenaga alam yang telah berada sejak permulaan abad . Tetapi sebagai suatu ilmiah, orang tidak mau tahu sifat-sifat listrik hingga se abad yang lalu, sejak itu kemudian amat banyak percobaan-percobaan telah membuat ia mungkin dipahami dasar-dasar listrik itu, bagaimana ia dapat dibangkitkan, dipindahkan dan digunakan .

Penelitian ini akan mencoba melihat listrik masuk desa ditinjau dari Sosiologi Ekonomi. Dengan kata lain penelitian ini ingin mengetahui aspek-aspek sosial dan ekonomi yang disebabkan masuknya listrik kepedesaan di Sumatera Barat. Tujuan listrik masuk desa adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dibidang kesehatan, pendidikan, kebudayaan ,

B A B . III

HASIL- HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Listrik Masuk Desa Terhadap Lapangan Kerja .

Perluasan lapangan kerja didaerah pedesaan berarti menambah mata pencaharian masyarakat desa yang pada mulanya menganggur akan mendapat kesempatan untuk bekerja . Oleh karena terbatasnya kesempatan kerja dibidang pertanian, perluasan lapangan kerja hendaklah diarahkan pada bidang industri kerajinan .

Kerajinan yang mudah dibina selama ini merupakan kerajinan rumah tangga, perlu dikembangkan dalam rangka menampung kelebihan tenaga kerja . Keputusan Presiden Republik Indonesia yang kita kenal dengan (Keppres) no. 14, 14A dan 18 telah memberikan kesempatan berusaha kepada golongan ekonomi lemah untuk berpartisipasi dalam bermacam-macam bidang usaha. Dalam mengerjakan proyek-proyek pengusaha lemah tidak perlu bersaing dengan pengusaha kuat karena pemerintah telah menentukan batas-batas yang dapat dikerjakan oleh pengusaha kuat dan pengusaha lemah .

Setelah Pelita III dimulai, azas pemerataan yang berarti bahwa pembangunan akan lebih diarahkan pada tujuan pemerataan . Pemerataan dalam rangka mewujudkan keadilan sosial akan dicapai melalui delapan jalur pemerataan . Hal ini berarti bahwa -

B A B . IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan .

Dalam memudahkan memahami maksud dari uraian-uraian di atas perlu rasanya diambil suatu kesimpulan dalam laporan ini . Adapun yang dapat penulis simpulkan antara lain :

- a. Tendensi pemasukan listrik kepedesaan dari tahun ke tahun meningkat .
- b. Dengan masuknya listrik kepedesaan maka secara langsung maupun tidak langsung industri kecil bertumbuh dan mulai memanfaatkan tenaga listrik tersebut untuk meningkatkan produksinya .
- c. Peningkatan pertumbuhan industri kecil serta pemanfaatan tenaga listrik telah mengakibatkan bertumbuhnya lapangan kerja dipedesaan secara langsung maupun tidak langsung hal ini akan ikut meningkatkan perekonomian pedesaan serta mengurangi urbanisasi .
- d. Dikalangan industri kecil telah terasa kebutuhan-kebutuhan tenaga ahli dan terampil dalam peningkatan mutu serta sanggup mengikuti persaingan dalam pemasaran .

2. Saran - Saran .

Untuk melengkapi laporan ini rasanya penulis perlu untuk menyampaikan saran-saran dengan temuan-temuan yang didapat.

- a. Usaha-usaha peningkatan penggunaan energi air perlu terus ditingkatkan baik itu dalam skala besar maupun skala kecil. Sehingga kebutuhan listrik di Sumatera Barat dapat terpenuhi.
- b. Perlu dilakukan penyuluhan kodesa-desa yang telah masuk listrik untuk memanfaatkan listrik bukan hanya untuk penerangan tetapi juga untuk peningkatan produksi dalam bermacam-macam bidang usaha .
- c. Perlu juga ditingkatkan bahan bahan terhadap industri kecil baik segi peralatan maupun bahan-bahan dalam mengefektifkan industri kecil .
- d. Dengan semakin beratnya persaingan dibidang pemasaran hasil-hasil kerajinan perlu ditingkatkan penyuluhan-penyuluhan dalam bidang peningkatan mutu produksi .

DAFTAR BACAAN

1. Bardani, T, Penuntun Listrik Elektronik, Alumni, Bandung, 1984
2. Kuncaraningrat, Manusia dan Kebudayaan di Indonesia, Jakarta ,
1970 .
3. Kuitenbrouwer, JHW, Menuju Pembangunan Terpadu Yang Berswadaya,
Lembaga Studi Pembangunan, Jakarta, 1980
4. Lipton, Michael. Cs, Metodologi Studi Pedesaan di Negara Negara
Berkebang, Yayasan Ilmu Sosial , Jakarta, 1980
5. Prasadja, Buddy, Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya ,
Yayasan Ilmu Sosial, Jakarta, 1980 .
6. Surjadi, A, Dakwah Islam Dengan Pembangunan Masyarakat Desa, Alumni,
Bandung, 1975 .
7. Vredembrecht, J, Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat, PT. Gra -
media, Jakarta, 1978 .